

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE REWARD AND
PUNISHMENT DI UPTD SDN 015931 PADANG MAHONDANG**

Tonggi Marito Yesiska Tamba¹, Ribka Kariani Sembiring², Dyan Wulan Sari HS³,
Reflina Siinaga⁴, Ester J. Simarmata⁵, Patri Janson Silaban⁶

^{1,2,3,4,5,6}PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas

¹maritotonggi@gmail.com, ²ribkakariani@gmail.com, ³wulasdyan@gmail.com,

⁴reflina_sinaga@ust.ac.id, ⁵ester_simarmata@ust.ac.id,

⁶patri.janson.silaban@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the influence of discipline and student learning outcomes in learning using the reward and punishment method in class III. This research is quantitative using descriptive methods. The research population was class III students at SDN 015931 Padang Mahondang, totaling 103 students. Samples were taken using Random Sampling techniques and were obtained from class III, totaling 30 students. The results of this research show that student learning outcomes are in the very good category with 80.1. The results of this research show that the correlation test shows that the correlation coefficient is $r_{count} (0.938) \geq r_{table} (0.361)$, so H_0 is accepted. So there is a very strong influence between discipline and student learning outcomes using the Reward and Punishment method in class III at SDN 015931 Padang Mahondang. It can also be seen from the t-test where $t_{count} \geq t_{table}$ is $14.336 \geq 2.042$, thus stating that H_0 is accepted. This shows that there is a significant positive influence on the discipline and learning outcomes of students using the Reward and Punishment method in class III of SDN 015931 Padang Mahondang for the 2023/2024 academic year.

Keywords: discipline and learning results, reward and punishment method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *reward and punishment* di kelas III. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas III SDN Padang Mahondang yang berjumlah 103 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Random Sampling dan diperoleh dari kelas III yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sangat baik dengan 80,1. Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian korelasi dapat dilihat bahwa koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} (0,938) \geq r_{tabel} (0,361)$ maka H_0 diterima. Maka terdapat pengaruh sangat kuat antara Kedisiplinan dan Hasil Belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Reward and Punishment* di kelas III SDN 015931 Padang Mahondang. Dapat juga dilihat dari pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $14,336 \geq 2,042$ sehingga menyatakan bahwa H_0 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari Kedisiplinan dan Hasil Belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Reward And*

Punishment di kelas III SDN 015931 Padang Mahondang Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: kedisiplinan dan hasil belajar, metode *reward and punishment*

A. Pendahuluan

Elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan yang tidak boleh diabaikan adalah pendidikan. Secara umum masyarakat memahami bahwa tujuan pendidikan adalah membimbing individu menuju perolehan pengetahuan, kecerdasan, dan pemberdayaan. Memiliki pemahaman, keterampilan, dan pengembangan pribadi dari negatif ke positif. Pendidikan juga suatu proses dimana individu atau kelompok mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pengajaran serta panduan yang tersruktur. Sehingga pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dan mengembangkan kebudayaan suatu bangsa..

Ki Hajar Dewantara, pelopor pendidikan nasional Indonesia, berpandangan bahwa pendidikan harus menjadi sumber kekuatan bawaan dalam kehidupan anak. Agar masyarakat dapat merasakan kebahagiaan dan kepuasan yang sebesar-besarnya, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari komunitasnya. Proses pendidikan pada dasarnya adalah tentang mendorong perkembangan humanistik individu, yang sering disebut sebagai humanisasi individu. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menghormati hak-hak dasar setiap individu. Siswa bukanlah sebuah robot yang dapat dimanipulasi begitu saja, melainkan sebuah kelompok yang harus kita dukung dengan memberikan rasa

kasih sayang dalam menanggapi perubahan apa pun. Untuk mengembangkan individu yang mandiri, mengevaluasi situasi dengan bijaksana, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk individu yang berbeda dari orang lain dan mampu melakukan tugas-tugas seperti makan, minum, berpakaian, dan memiliki tempat tinggal. Skenario ini dikenal dengan istilah memanusiakan individu (Ab Marisyah¹, Firman², 2019).

Asal-usul kata disiplin dapat ditelusuri dari bahasa latin, yaitu dari kata *discere* yang berarti belajar Ulum (2023:27) Seiring berjalannya waktu, kata *discere* berkembang menjadi kata *discipline* yang memiliki makna pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa inggris, kata *discipline* mengacu pada kepatuhan atau segala hal yang terkait dengan tata tertib. Dalam Bahasa Indonesia, istilah disiplin sering digunakan untuk merujuk pada konsep tata tertib atau ketertiban.

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan sekolah dasar karena harus tertanam dalam diri setiap individu. Disiplin merupakan aspek integral dari keberadaan seseorang, yang bersumber dari tingkah laku dan rutinitas keseharian. Disiplin berarti teratur, penguasaan diri, dalam menyempurnakan sesuatu sebagai karakter moral. Disiplin adalah Kesadaran diri melibatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan, nilai, dan peraturan

lingkungan tertentu yang berasal dari dalam diri seseorang (Tu'u, 2019).

Ulum (2023:27-28) mendefinisikan disiplin sebagai keadaan ketertiban dimana individu-individu dalam sebuah sistem secara sukarela mematuhi peraturan yang ada. Ketaatan ini muncul dari kesadaran individu terhadap diri mereka sendiri. Pada dasarnya, disiplin adalah suatu yang dapat dilatih. Melalui latihan, diharapkan dapat meningkatkan pengendalian diri, kepribadian, ketertiban dan efisiensi. Dengan demikian, disiplin erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri, membedakan antara perilaku positif dan negatif, serta mendorong perilaku yang bertanggung jawab dalam jangka panjang.

Disiplin dalam usaha akademik mengacu pada serangkaian perilaku yang dikendalikan secara sistematis sesuai dengan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh siswa dengan disiplin diri untuk mengamati dan mematuhi pedoman dan konsekuensi yang telah ditetapkan. Disiplin dalam pendidikan berfungsi untuk mempengaruhi, memotivasi, menegakkan, meningkatkan, dan membentuk perilaku siswa dengan prinsip-prinsip yang dimiliki. Siswa yang berdedikasi pada studinya akan menyadari pentingnya memperoleh pengetahuan untuk mencapai keberhasilan akademik. Siswa akan menjadi lebih terlibat dalam studinya dan menyelesaikan tugas sekolahnya tepat waktu untuk mencapai hasil akademik yang positif melalui penanaman kebiasaan belajar yang disiplin. Dari berbagai penjelasan tentang disiplin yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa disiplin melibatkan pengakuan seseorang dalam mengikuti dan menaati aturan yang telah disetujui

tanpa perlu dipaksa, dengan komitmen untuk tidak melanggar aturan tersebut.

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah pengalaman pendidikannya. Hasil belajar dapat diamati melalui perubahan perilaku siswa yang mungkin belum memiliki pengetahuan sebelumnya dan dapat disebabkan oleh pergeseran pemahaman, kemampuan, dan pola pikir. Menurut Rusman (2020:67) Tercapainya tujuan pembelajaran dapat diamati melalui pergeseran cara pandang dan tindakan. Salah satu aspek kunci dari program ini adalah meningkatkan perilaku. Hasil belajar yang bagus tentu harus memenuhi nilai kriteria ketuntasan sebagai hasil yang ingin dicapai, yang dapat berguna dalam pengukuran dari tingkat suatu pemahaman murid didalam pembelajaran yang tersampaikan.

Menurut Susanto (2013:5) berpendapat bahwa Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak-anak sebagai hasil dari partisipasi dalam pengalaman pendidikan. Belajar adalah sebuah perjalanan di mana individu berusaha untuk mencapai perubahan yang bertahan lama dalam perilakunya. Sedangkan Menurut Suhartningsih (2012:169) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian individu ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, berbentuk beragam perubahan secara emosional, kognitif, serta psikomotorik anak.

Menurut temuan observasi awal peneliti: di SDN 015931 Padang Mahondang Kec.Pulau Rakyat Kab. Asahan sehingga diperoleh beberapa keterangan dari hasil wawancara dari ibu Indah Yurika Fitriani Siregar, S.Pd dan pengamatan pembelajaran dikelas, Peneliti mengamati bahwa

kedisiplinan peserta didik dalam belajar masih dirasa kurang, diantaranya terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang tidak menggunakan seragam berdasar peraturan sekolah, tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, seperti siswa masih mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, tidak mendengarkan penjelasan guru, ada yang suka mengganggu temannya, ada yang suka bermain-main, dan lain-lain.

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Pada Pembelajaran Tematik

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Belajar		Presentase		Jumlah
				T	TT	T	TT	
1	Bahasa Indonesia	30	70	18	14	50%	43%	100%
2	SBDP	30	70	18	14	50%	43%	100%
3	Matematika	30	70	18	14	50%	43%	100%

Berdasarkan data pada tabel 1. dapat disimpulkan bahwa ada siswa yang belum tuntas atau berprestasi lebih rendah dari yang diharapkan, sementara ada pula yang memenuhi persyaratan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh Rendahnya disiplin dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran tematik dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Center*) sehingga kurangnya sikap disiplin, antusias dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, kurang nya metode pembelajaran yang bervariasi, pada saat pembelajaran berlangsung guru hanya berpedoman pada buku cetak sehingga siswa tidak memahami konsep dan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas. Penulis beranggapan dimana metode *Reward and Punishment* merupakan metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran tematik. Pendekatan pengajaran ini akan mengakibatkan siswa lebih cepat patuh, menunjukkan semangat,

dan memahami konsep atau materi yang disampaikan guru. Karena siswa akan mempunyai kesempatan untuk meninjau kembali informasi yang telah disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian di SDN 015931 Padang Mahondang karena setiap siswa memiliki disiplin belajar maupun disiplin dalam mematuhi aturan sekolah yang tiap masing-masing siswa berbeda. Hal ini mengakibatkan siswa memperoleh hasil belajar yang berbeda-beda. Ada pula siswa yang tidak mencapai hasil yang memuaskan dalam pembelajarannya. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di SDN 015931 Padang Mahondang. Para peneliti saat ini sedang menyelidiki dampak disiplin terhadap prestasi akademik siswa untuk mengetahui apakah ada korelasi antara keduanya.

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2018:1) menegaskan bahwa, "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

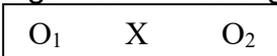
Dilihat dari permasalahannya, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Nurdin dan Hartati (2019:30) Penelitian deskriptif kuantitatif bermaksud untuk mendiskripsikan suatu kondisi dengan tepat dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan karena penelitian ini mencoba untuk

menggambarkan fakta dan fenomena tertentu secara sistematis, detail dan faktual.

Desain Penelitian

Desain merupakan struktur dan rencana yang disusun sedemikian rupa agar mendapatkan jawaban atas masalah-masalah dalam penelitian. Sugiyono (2018:37) mengatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan juga rinci, ditentukan dengan mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest* yang hanya melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen di kelas III. Kelompok eksperimen diberikan test awal berupa *pretest* sebelum diberikan perlakuan metode *reward and punishment* dan *posttest* setelah menerapkan metode *reward and punishment* untuk mengetahui pengaruh metode *reward and punishment* terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

Yusuf (2018:181) menjelaskan langkah-langkah dalam *one group pretest- posttest* yaitu: (1) pelaksanaan pretest untuk mengukur variabel terikat, (2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, (3) pelaksanaan posttest untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat, (4) bandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil dari perbandingan kedua skor itu merupakan akibat dari perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber: Yusuf (2018:181)

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

O₂ = *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan hasil penelitian. Kegiatan teknik analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya (Yusuf, 2018:255).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang digunakan ialah analisis statistik dan diolah dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis statistik atau statistical package for social science (SPSS).

1. Mencari nilai rata-rata dan standart deviasi data sampel

a. Mencari mean dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{n} \dots\dots\dots \text{Sumber: Sudijono (2019:153)}$$

Keterangan

M_x = Rata-rata

f_x = Menghitung nilai rata-rata dan standart deviasi data sampel

n = Jumlah sampel

b. Mencari standart deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{n}}$$

.....Sumber: Sudijono: (2019:159)

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum f_x^2$ = Jumlah perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan frekuensi yang di kuadratkan

n = Jumlah sampel

Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots \dots \dots (Sugiyono, 2021:246)$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah seluruh siswa
- $\sum X$ = Skor item
- $\sum Y$ = Skor total seluruh siswa
- EXY = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (Sugiyono, 2021:259)$$

Keterangan:

- r = Koefisien variabel x dan y
- n = Banyak sampel
- t = Uji koefisien korelasi
- r^2 = Jumlah kuadrat hasil koefisien korelasi

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , sedangkan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5%. Apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} pada signifikan kesalahan dua pihak $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan:

(Ha) : Terdapat "Pengaruh Kedisiplinan dan Hasil Belajar dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Metode *Reward and Punishment* siswa kelas III SDN 015931 Padang Mahondang Tahun Pembelajaran 2023/2024".

(Ho) : Tidak terdapat "Pengaruh Kedisiplinan dan Hasil Belajar dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Metode *Reward and Punishment* siswa kelas III SDN 015931 Padang Mahondang Tahun Pembelajaran 2023/2024".

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pre Test Di Kelas III SDN 015931 Padang Mahondang

Penelitian ini dilakukan di kelas III yang berjumlah 30 peserta didik, peneliti terlebih dahulu melakukan *pre test*. Hasil *pre test* yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema VI Energi dan Perubahannya, Sub tema 2 Perubahan Energi, Pembelajaran 1 di kelas III SDN 015931 Padang Mahondang. Berikut hasil *pre test* hasil belajar peserta didik di kelas III SDN 015931 Padang Mahondang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Eksperimen Perolehan Nilai Pretest

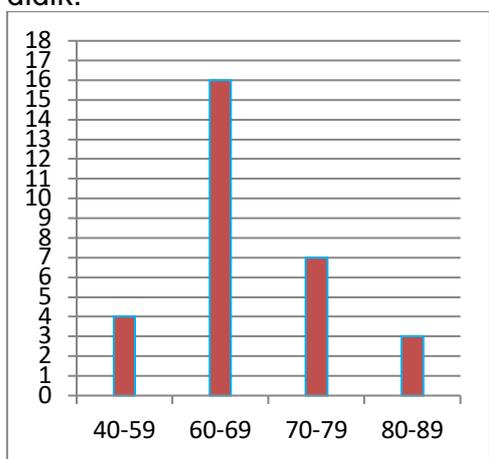
X	F	FX	X=X - X̄	X ²	FX ²
4					
5	2	90	-27,7	767,29	1.534,58
5					
0	2	100	-17,7	313,29	626,29
6					
3	8	504	-4,7	22,09	176,72
6					
8	8	544	0,3	0,09	0,72
7					
2	1	72	4,3	18,49	18,49
7					
7	5	385	9,3	86,49	432,45

8					
1	2	162	13,3	176,89	353,78
8					
5	1	85	17,3	299,29	299,29
9					
0	1	90	22,3	497,29	497,29
				\sum	
	$\sum F=$	$\sum FX=2$		$X^2=2.181,$	$\sum FX^2=3.9$
	30	050		21	39,61

Tabel 3. Distribusi Persentase Hasil Pretest

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
40 – 59	4	13,3%	Kurang
60 – 69	16	53,3%	Cukup
70 – 79	7	23,4%	Baik
80 – 89	3	10%	Sangat Baik
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, nilai pre test pada kelas III diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 45. Diperoleh rata-rata (Mean) sebesar 67,7 dan standar deviasinya sebesar 11,45. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai pre test peserta didik yaitu 4 responden memperoleh skor sekitar 50-59 sebesar 13,3%, 16 responden memperoleh skor sekitar 60-69 sebesar 53,3%, 7 responden memperoleh skor sekitar 70-79 sebesar 23,4%, 3 responden memperoleh skor sekitar 80-89 sebesar 10%. Berikut adalah tabel frekuensi histogram *Pretest* peserta didik.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Berdasarkan frekuensi histogram pada gambar 2. dapat diketahui nilai pretest peserta didik pada 4 responden memperoleh skor 40-59 sebesar 13,3%, 16 responden memperoleh skor sekitar 60-69 sebesar 53,3%, 7 responden memperoleh skor 70-79 sebesar 23,4%, 3 responden memperoleh skor 80-89 sebesar 10%.

Hasil *Posttest* Di Kelas III SDN 015931 Padang Mahondang

Pada akhir pembelajaran, setelah semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan metode *reward and punishment*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan hasil nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai *Posttest* (X1)

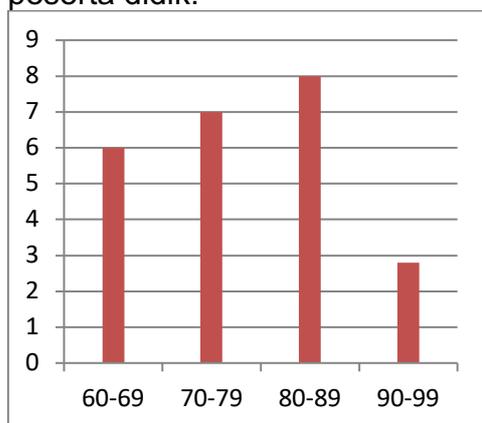
X	F	FX	$\frac{X-X}{\bar{X}}$	X ²	FX ²
6					
3	3	189	-17,1	292,41	877,41
6					
8	3	204	-12,1	146,41	439,23
7					
2	4	288	-8,1	65,61	262,44
7					
7	3	231	-3,1	9,61	28,83
8					
1	5	405	0,9	0,81	4,05
8					
6	3	258	5,9	34,81	104,43
9					
0	5	450	9,9	98,01	490,05
9					
5	4	380	14,9	222,01	888,04
				\sum	
	$\sum F=$	$\sum FX=2.$		$X^2=869,6$	$\sum FX^2$
	30	405		8	= 3.094,48

Tabel 5. Distribusi Persentase Nilai *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
60 – 69	6	20%	Kurang
70 – 79	7	23,3%	Cukup
80 – 89	8	26,7%	Baik
90 – 99	9	30%	Sangat Baik
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* pada kelas III diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 63. Diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 80,1. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yaitu 6 responden

memperoleh skor sekitar 60-69 sebesar 20%, 7 responden memperoleh skor sekitar 70-79 sebesar 23,3%, 8 responden memperoleh skor sekitar 80-89 sebesar 26,7%, 9 responden memperoleh skor sekitar 90-99 sebesar 30%. Maka diperoleh (M) Sebesar 80,1, dan Standar Deviasi (sdi) 10,15. Berikut adalah tabel frekuensi histogram nilai *Posttest* peserta didik.



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Hasil Angket Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Siswa

Pada akhir pembelajaran, setelah diberikan *Posttest*, kemudian peserta didik akan diberikan angket kedisiplinan peserta didik yang bertujuan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode pembelajaran *reward and punishment* hasil dari nilai angket peserta didik dapat dilihat pada tabel 6. di bawah ini.

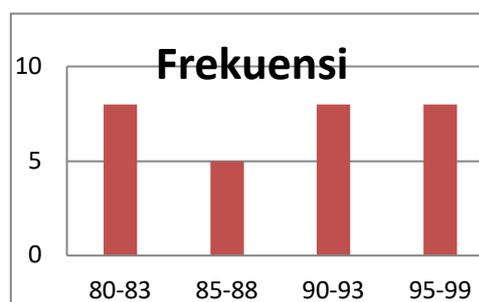
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Angket

X	F	XF	$X-\bar{X}$	X^2	FX^2
80	7	560	-7,63	58,21	407,47
83	2	166	-4,63	21,43	42,86
85	4	340	-2,63	6,91	27,64
86	1	86	-1,63	2,65	2,65
88	2	176	0,37	0,13	0,26
89	1	89	1,37	1,87	1,87
93	6	540	2,37	5,61	33,66

0					
9	4	380	7,37	54,31	217,24
5					
9	1	96	8,37	70,05	70,05
6					
9	2	196	10,3	107,53	215,06
8			7		
0	$\sum F = 30$	$\sum FX = 262$		$\sum X^2 = 328$	$\sum FX^2 = 1018,7$

Tabel 7. Distribusi Presentase Hasil Angket

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80-83	9	30%	Kurang
85-89	8	26,67%	Cukup
90-93	6	20%	Baik
95-99	7	23,33%	Sangat Baik
Jumlah	30	100%	



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Angket

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai angket metode pembelajaran peserta didik yaitu: 9 responden memperoleh skor sekitar 80-83 sebesar 30%, 8 responden memperoleh skor sekitar 85-89 sebesar 26,67%, 6 responden memperoleh skor sekitar 90-93 sebesar 20%, 7 responden memperoleh skor sekitar 95-99 sebesar 23,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah ini.

Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari *Post Test* hasil belajar peserta didik kelas III terdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah *Post Test* sesudah dilakukan tindakan dan perlakuan menggunakan metode *Reward And Punishment*. Di bawah ini hasil perhitungan normalitas dengan bantuan *SPSS Versi 22*.

Kriteria penilaian untuk uji normalitas jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka berdistribusi normal. Berdasarkan data di atas, L_{hitung} sebesar 0,108 dan L_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikan 5% adalah 0,161, jadi $0,108 \leq 0,161$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Di bawah ini hasil perhitungan normalitas dengan bantuan SPSS Versi 22.

Tabel 8. Uji Normalitas SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
Statistic	Df	Sig.
Nilai	.12930	.200*
	30	.97830

Pengambilan keputusan dengan signifikansi 5% adalah sebagai berikut

1. Nilai signifikan (sig) $\geq 0,05$ distribusi normal
2. Nilai signifikan (sig) $\leq 0,05$ distribusi tidak normal

Nilai tarif signifikansi yang digunakan oleh penelitian adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan uji *Lilifors (Kolmogorov-Sminov)* pengambilan keputusan dengan taraf signifikan (sig) $\geq 0,05$ yaitu $0,200 \geq 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Teknik Analisis Data

Uji Koefisien Kolerasi

Uji koefisien kolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara varabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Syarat untuk uji koefisien kolerasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan rumus koefisien kolerasi *Product Moment*.

Untuk melihat hubungan dari kedua variabel di atas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Di bawah ini adalah perhitungan uji kolerasi dengan bantuan SPSS Versi 22 sebagai berikut.

Tabel 9. Uji Koefisien Kolerasi

Metode	Pearson	Kedisiplina
Reward	Correlatio	dan Hasil
And	n	Punishmenn
t		Belajar
Metode	Pearson	
Reward	Correlatio	.938**
And	n	
Punishmen	Sig. (2-	.000
t	tailed)	
	N	30
Kedisiplina	Pearson	
n dan Hasil	Correlatio	.938**
Belajar	n	1
	Sig. (2-	.000
	tailed)	
	N	30

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada uji koefisien kolerasi pada tabel 9. di atas, diperoleh hasil r_{hitung} atau koefisien kolerasi sebesar 0.938 dengan taraf signifikan 0.000 dengan jumlah peserta didik sebagai responden (N) = 30 peserta didik, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, sehingga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,938. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,938 \geq 0,361$ artinya hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 93,8% pengaruh kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan metode *reward and punishment* di SDN 015931 Padang Mahondang dan 6,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi yang diperoleh terletak pada rentang nilai r 0,80-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh antara variabel bebas kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik terhadap variabel terikat metode *reward and punishment* memiliki pengaruh yang sangat kuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r pada tabel 10.

Tabel 10. Interpretasi Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono (2021:257)
Uji Hipotesis (Uji-T)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t”. Statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah

(Ha) : Terdapat “Pengaruh Kedisiplinan dan Hasil Belajar dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Metode *Reward and Punishment* siswa kelas III SDN 015931 Padang Mahondang Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

(Ho) : Tidak terdapat “Pengaruh Kedisiplinan dan Hasil Belajar dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Metode *Reward and Punishment* siswa kelas III SDN 015931 Padang Mahondang Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

Hipotesis diterima (Ha) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan ditolak (Ho) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Hasil perhitungan hipotesis uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Uji Hipotesis

Metode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	-	5.55	-	-	.056
	11.083	.069	.938	14,336	.000
Kedisiplinan dan Hasil Belajar					

Hasil uji-t secara manual sebesar 14,336 maka dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $14,336 \geq$

2,042 yang artinya terdapat pengaruh kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *reward and punishment*. Hal ini menunjukkan bahwa metode *reward and punishment* memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara Kedisiplinan dan Hasil Belajar dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Metode *Reward and Punishment*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 015931 Padang Mahondang. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel *Random Tujuan* untuk melakukan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode *reward and punishment* terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas III SDN 015931 Padang Mahondang.

Hasil uji validitas dari 40 kisi-kisi soal terdapat 22 soal yang valid. Dan 18 soal yang tidak valid sehingga instrument penelitian yang digunakan sebanyak 22 soal. Penentuan valid dan tidak valid suatu kisi-kisi soal adalah berdasarkan r tabel. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid. Tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tidak valid. Dimana dalam penelitian ini jumlah sampel adalah sebanyak 30 responden (siswa) sehingga r_{tabel} dengan $n=30$ adalah 0,361. Hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,832 berada pada kategori sangat kuat. Hasil uji reliabilitas angket yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument angket mencapai 0,773 berada pada kategori kuat.

Hasil dari pelaksanaan *Pre Test* kepada pesertadidik nilai *Pre Test* kelas III memperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 45 dengan perolehan rata-rata (Mean) sebesar 67,7 (kategori kurang) dan standar deviasi sebesar 11,45. Hasil dari pelaksanaan *Posttest* kepada peserta didik, nilai rata-rata hasil belajar *posttest* adalah 80,1 (baik sekali). Nilai *Post Test* kelas IV memperoleh nilai tertinggi 95 dan nilaiterendah 63 dengan standar deviasi sebesar 10,15.

Uji normalitas data dilakukandengn uji *SPSS Versi 22* denganmenggunakan uji *Liliefors*. Ketentuan data berdistribusi normal dan tidak normal adalahapabilanilaisignifikan (sig) $\geq 0,05$ maka data dinyatakanberdistribusi normal, dan apa bila nilai signifikan (sig) $\leq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Nilai tarif signifikansi yang digunakan oleh penelitian ini adalah tarif signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan uji *Liliefors* (*Kolmogorov-Sminov*) pengambilan keputusan dengan tarif signifikan (sig) $\geq 0,05$ yaitu $0,200 \geq 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil koefisien kolerasi (R_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,938$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden $n=30$ peserta didik, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka $0,938 > 0,361$ maka artinya terdapat pengaruh kolerasi yang sangat kuat antara kedisiplinan dan hasil belajar dengan menggunakan metode reward and punishment di kelas III SDN 015931 Padang Mahondang yaitu sebanyak 93,8% dan 6,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah ada pengaruh kedisiplinan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode reward and punishment pada Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1 kelas III SDN 015931 Padang Mahondang Tahun Pembelajaran 2023/2024?”. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, begitu sebaliknya, jikat $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, dengan tarif kesalahan 5%. Hasil perhitungan uji t maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $14,336 \geq 2,042$ yang artinya ada pengaruh kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *reward and punishment* di kelas III SDN 015931 Pasang Mahondang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Kedisiplinan dan Hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Reward And Punishment* pada tema 6 Energi dan Perubahannya III SDN 015931 Padang Mahondang sangat berpengaruh. Indikator dari penilaian kedisiplinan dan hasil belajar tersebut dapat terlihat dari nilai *Post-Test* siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre-Test* siswa sebesar 67,7 yang berada pada kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata *Post-Test* sebesar 80,1 yang berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tujuan penelitian dengan hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana hasilnya $14.336 > 2,042$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)

dengan ini dapat dibuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan metode *reward and punishment* terhadap kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik kelas III SDN 015931 Padang Mahondang Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *reward and punishment* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohmat. (2017). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MA Islamiyah Ciputat.
- Ahmadi, Abu. 2007. Ilmu Pendidikan, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Amir Daien Indrakusuma, "Pengantar Ilmu Pendidikan," (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), h. 159
- Anas Salahudin, Pendidikan Karakter, (Bandung: Pustaka Setia, 2019). 244.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukanto, S. (2019). Analisis dampak pemberian reward and punishment bagi siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Anita Woolfolk, "Educational Psychology: Active Learning Edition", terjemahan Helly Prajitno dan Sri Mulyartini, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 309
- Aqib, Z., & Ali M. (2022). Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif. Bandung: Satunusa.
- Arikunto, S. (2021). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Belajar Geografi pada Siswa", (Jurnal penelitian pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2017), h. 4
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074. <http://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1398>
- Daryanto. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ela, Nurhaidah, Intan, (2020) "Pemberian Punishment yang Dilaksanakan Guru di Sd Negeri 4 Banda Aceh", ..., h. 25
- Elizabeth B. Harlock, Perkembangan Anak, (Jakarta : Erlangga, 2019), h. 86
- Emile Durkeim, Pendidikan Moral (Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan), (Jakarta: Erlangga, 2020) h. 116
- Ernata, Yusvidha. 2017. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Volume 5, Nomor 2, Hal. 781-790.* Tersedia Pada: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/download/4828/4962>.
- Gunarso Singgih D, Psikologi untuk Membimbing, PT. Gunung Mulia, Jakarta, 2019
- Hakim, M. N., & Rahayu, F. D. (2019). Pembelajaran Saintifik Berbasis Pengembangan Karakter. *Nazhruna: Jurnal*

- Pendidikan Islam, 2(1), 1–27.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v2i1.148>
- Hamalik, O. (2020). Psikologi Belajar dan Mengajar. PT Sinare Baru Algensindo.
- Heryanto. 2019. Belajar Dan Pebelajaran. Makasar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi* 7(3): 5. <http://doi.org/10.19184/jikasi.v7i3.21599>.
- Hs, D. W. S., & Kistian, A. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174-188.
- Hurlock, Elizabeth.B, Perkembangan Anak, Jakarta: Erlangga, 2021
- Imron, A. 2019. Manajemen peserta didik berbasis sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- Iskandar, K., Khusniyah, E., & Anam, S. (2021). Relevansi Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(02), 70-75.
- Istirani. 2018. Ensiklopedi Pendidikan. 2nd ed. Bandar Selamat Medan: Larispa.
- Kadri, Raja Muhammad. (N.D.). Hukuman Dalam Mendidik Perseptif Hadis.
- Kanusta. 2021. Gerakan Literasi Dan Minat Baca. Malang: CV Azka Pustaka.
- Kariani, R. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Matematika* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Kartika, Ni. Kt. R. 2013. Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Kualitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha 4:1-10.
- M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2019), h. 182
- Ma'as Shobirin, "Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar", (Jawa Tengah: Fatawa Publishing, 2018), h. 120-123
- Mabruri, Rizki Adi. (2016). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Piyaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi ke-32 Tahun
- Mardikarini, S., & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan kedisiplinan siswa melalui penetapan indikator perilaku disiplin siswa kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 30-37.
- Marijan. 2019. Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudhi Mulia, Cerdas dan Berprestasi.
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519.
- Mohammad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 36.
- Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. 4th ed. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muklis, Mohamad. (2012). "Pembelajaran Tematik". FENOMENA. IV(I):63-76
- Mulyasa, "Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 77
- Nastiti Mufidah, Program Jam Wajib Belajar Dalam Membentuk Civic Disposition Warga Negara, HUMANIKA Journal, Vol. 23 No.1(2016), 39.
- Nuryadi, dkk. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Ny. Roestiyah N.K., Didaktik/Metodik, (Jakarta: Bina Aksara, 2022), h. 62.
- Rusman. (2020). Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Fajar Inter Pretama Mandiri.
- Sarah, Dinda May, et al. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan 2.01 (2022): 210-219.
- Seifert, K. 2012 .Pedoman pembelajaran dan instruksi pendidikan. Banguntapan Jogjakarta :IRCiSoD
- Siahaan, R. (2019). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan. Jurnal Ilmiah Bussiness Progress, Volume 1, 17-26.
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iv Di Sd. JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran), 6(3), 749.
- <http://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8537>
- Silaban, P. J. (2015). *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan Tahun Ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Silaban, P. J. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD ASSisi Medan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 502-511.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Di Kelas Vi Sd Methodist-12 Medan Pada Kompetensi Dasar Luas Bangun Datar Sederhana. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 175-199.

- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48-59.
- Silaban, P. J., Sinaga, B., & Syahputra, E. (2024). The Effectiveness Of Developing The Realistic Mathematics Education Based On Toba Batak Culture Learning Model To Improve The HOTS Capabilities Of Prospective Elementary School Teachers. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 5625-5644.
- Simarmata, E. J., Rajagukguk, N., & Anzelina, D. D. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas Iv Sd Negeri 097375 Tiga Raja. *Guru Kita*, 4(4), 1-11.
- Sinaga, R. (2016). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan Bullying Pada Sd Padamu Negeri Medan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 6(2), 1-6.
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Edited by Setiyawami. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhartingsih. (2012). Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 131–142.
- Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadmedia Group.
- Syamsidah & Ratnawati. 2020. Panduan Model Inquiry Learning. Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsidah. (2017). 100 Metode Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- The Liang Gie, Cara Belajar yang efisien, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2019:51)
- Tria Melvin dan Surdin, “Hubungan antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi pada Siswa”, (Jurnal penelitian pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2017), h. 4
- Ulum K, (2023) Disiplin Pendidikan Dalam Belajar Dan Pembelajaran Malang:CV.Literasi Nusantara Abadi
- Vokasi. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta.” 6(1):112.
- Yuliantika.2017.Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa KelasX, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017.Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 9 No. 1.
- Yusuf, M. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.